

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, D. H., (2006). Masyarakat Adat Guguk Jambi. Hutan Untuk Masa Depan: Pengelolaan Hutan di Tengah Arus Perubahan Dunia. KKI-WARSI. Jambi.
- Akhmad Rizal, M., Setiawan, R., & Hidayat, A. (2019). Struktur dan regenerasi tegakan hutan hujan tropis dataran rendah di Cagar Alam Gunung Simpang, Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 16(2), 91–102.
- Anggrini, M., Ahmad, M., & Fatonah, S. (2012). Laju Dekomposisi Serasah Dalam Dua Sistem Budidaya Karet Pada Lahan Gambut di Kawasan Rimbo Panjang. Riau. *Jurnal Biologi*, 3(1): 1-17.
- Arini, D. I. D., Kinho, J., Amru, K., Damanik, M., Tumoka, E. E., Matitaputty, D. R., & Kafiar, Y. (2024). Keragaman Pohon dan Nilai Ekonomi Potensi Karbon Taman Kehati Kaki Dian, Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 22(2), 421-430.
- Ashton, P. S. (1992). Suksesi hutan tropis dan keanekaragaman spesies. *Ecological Research*, 7(3), 261-269.
- Asrianny, Paweka, B, C. Achmad, A. Oka, P, N. Nida. Achmad, S. Forest, S. V. O. L. L. (2019). Komposisi Jenis dan Struktur Vegetasi Hutan Dataran Rendah di Kompleks Gunung Bulusaraung Sulawesi Selatan. *Jurnal Perennial*, 15(1), 32-41.
- Augustina, S., Wahyudi, I., Darmawan, I.W., Malik, J. (2020). Ciri Anatomi, Morfologi Serat, dan Sifat Fisis Tiga Jenis *LesserUsed Wood Species* Asal Kalimantan Utara, Indonesia. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 25(4), 599-609.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). (2014). Jambi Dalam Angka. Jambi: Bappeda dan Biro Pusat Statistik Provinsi Jambi
- Bakalokon. A. A. Siti. (2016). Pola Penyebaran *Palaquium obavatum*, *Dracontomelon dao*, dan *Ficus benjamina* Penyusun Utama Vegetasi Dataran Rendah Kawasan Suaka Margasatwa Nantu Kabupaten Gorontalo. *Jurnal . Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Gorontalo*.
- Barbour, M. G., J. H. Burk., dan W. D. Pitts. (1987). *Terrestrial Plant Ecology. The Benjamin /Cumming Publishing Company Inc.* Menlo Park, Reading, California, Massachusetts : Singapore.
- Basir., Rachmawati, N., Naemah, D., Fitriana, A. (2022). Buku Ajar Silvikultur. Universitas Lambung Mangkurat. CV Banyubening Cipta Sejahtera.
- Baskoro, M. H. (2014). Ekologi Tumbuhan. Jakarta: Penerbit IPB Press.

- Brower, J. E., and Zar J. H. (1984). *Community similarity*. In: Brower JE, Zar JH (eds), *Field and laboratory for general ecology*. Win C. Brown Publishers, Dubuque, 161-164.
- Dendang B., W. Handayani, (2015). Struktur dan komposisi tegakan hutan di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*. 4 (1), pp.691-695.
- Diana, E. (2013). *Alam Sumatra Fokus Setelah Hutan Adat Bukan Hutan Negara*. Jambi: KKI Warsi. ISSN: 0216-4698.
- Dirdjosoemarto. S. (1993). *Ekologi*. Jakarta: Universitas Terbuka. Depdikbud
- Endayani, S., Stefano, A., & Fathiah, F. (2022). Analisis Penyebaran Pohon pada Hutan Produksi di Kelurahan Sungai Siring Kota Samarinda. *Agrifor*, 21(2), 325-340.
- Ewusie, J. Y. (1990). *Pengantar Ekologi Tropika*. Penerbit ITB
- Fachrul, M. F., Setiadi, D., & Mandang, Y. I. (2016). Pola penyebaran dan struktur regenerasi jenis-jenis pohon komersial pada hutan dataran rendah Kalimantan Tengah. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 13(1), 1–11.
- Fambayun, R. A., Heriyanto, N. M., & Wardani, M. (2022). Ecological aspects of meranti kunyit (*Shorea macroptera* Dyer) in Rantau Bertuah Forest, Siak Regency, Riau Province and the implication for forest management and conservation. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 11(1), 1-11.
- Fatkurohman, E., K. (2003). *Komposisi dan Nilai Penting Vegetasi Tumbuhan Bawah Hutan Produksi di Kawasan BKPH Purworejo*. Semarang. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Diponegoro.
- Fawzi, NI, Novianto, A., Supianto, A., & Purba, M.P. (2021). Identifikasi Jenis Pohon Hasil Illegal logging Di Kawasan Taman Nasional Gunung Palung. *Jurnal Hutan Tropis* , 9 (2), 425-431.
- Fern, K. (2014). *Palaquium. Useful Tropical Plants Database*. Diunduh pada <http://tropical.theferns.info/viewtropical.php?id=Palaquium>. (diakses 19 Juli. 2024).
- Hardiansyah, (2010). *Pengantar Ekologi Tumbuhan*. Banjarmasin: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNLAM.
- Harjadi, S.S. (1991). *Ilmu Tanah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Hasan, M. (2012). *Pemodelan Spasial Sebaran dan Kesesuaian Habitat Spesies Tumbuhan Asing Invasif Kirinyuh (Austoreupatoriuminulifolium (Kunth) R. M. King dan H. Rob) di Resort Mandalawangi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (Tesis)*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

- Hendrian, R. (2019). *Warta Kebun Raya*. Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya. LIPI Pres.
- Hubbell, S. P. (2001). *Teori netral keanekaragaman hayati dan biogeografi yang terintegrasi*. Princeton University Press.
- Idris, M. (2008). *Atlas Hand Book edisi ke 4*. Puslitbang Hasil Hutan. Departemen Kehutanan. Bogor.
- Indriyanto. (2006). *Ekologi Hutan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Indriyanto. (2009). *Komposisi Jenis dan Pola Penyebaran Tumbuhan Bawah Pada Komunitas Hutan yang dikelola Petani Di Register 19 Provinsi Lampung. Jurnal Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat*. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
- Irwan. Z. D. (1997). *Prinsip-prinsip ekologi dan Organisasi Ekosistem Komunitas dan Lingkungan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartawinata, K., & Sudarmonowati, E. (2022). *Keragaman Vegetasi Alami Cagar Biosfer Cibodas*. Jakarta: Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). ISBN: 978-623-8052-12-7.
- Kartawinata, K., Adisoemarto, S., Soemodihardjo, S., dan Tantra, I. G. M. (1979). *Status Pengetahuan Hutan Bakau di Indonesia. In Prosiding Seminar Ekosistem Hutan Mangrove (21-39)*.
- Katili, A. S (2013). *Deskripsi Pola Penyebaran & Faktor Bioekologis Tumbuhan Paku (Pteridophyta) di Kawasan Cagar Alam Gunung Ambang Kawasan Kabupaten Bolang Mongondow Timur. Jurnal Sains dan Teknologi, 7 (02)*.
- Kebler P. J. A dan Sidiyasa K. (1999). *Pohon-Pohon Hutan Kalimantan Timur*. Tropenbos. Kalimantan.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2016). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.30/Menlhk/Setjen/PHPL.3/3/2016 tentang penilaian kinerja pengelolaan hutan produksi lestari dan verifikasi legalitas kayu*.
- Keputusan Bupati Merangin Nomor: 287 Tahun 2003, tentang 23 November 2003.
- Kew Science. (2025). *Palaquium obovatum* var.occidentale H.J.Lam Plants of the WorldOnline.<https://powo.science.kew.org/taxon/urn:lsid:ipni.org:names:788427-1>.
- Kew Science. (2025). *Palaquium sumatranum* Burck. Plants of the World Online. <https://powo.science.kew.org/taxon/urn:lsid:ipni.org:names:788427-1>.

- Kitayama, K. (1992). Studi transek ketinggian vegetasi di Gunung Kinabalu, Kalimantan. *Vegetatio*, 102(2), 149-163
- KKI WARSI. (2019). Program Kerja Kelompok Pengelola Hutan Adat Desa Guguk. Warsi. Kabupaten Merangin.
- KPHA Desa Guguk. (2022). Sejarah Hutan Adat Desa Guguk. Kabupaten Merangin.
- Krebs, C. J. (1989). *Ecological methodology*. Harper & Row.
- Kusmana. C., dan Istomo. (1995). *Ekologi Hutan*. Bogor : Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan, IPB.
- Liarian, A. E., Febriadi, I., dan Ponisri, P. (2023). Komposisi dan Pola Penyebaran Vegetasi Tingkat Pohon di Hutan TWA Klamono Kabupaten Sorong. *Agriva Journal (Journal of Agriculture and Sylva)*, 1(2), 8-19.
- Lindayanti, L., dan Zaiyardam, Z. (2015). Konflik dan Integrasi Dalam Masyarakat Plural: Jambi 1970-2012. *Paramita: Historical Studies Journal*, 25(2), 169-184.
- Ludwig JA. dan JF. Reynold. (1998). *Statistical cology. A Primary On Methods and Computing*. Canada (CA) : John Wiley dan Sons, Inc.
- Madjid, A., & Rahayu, S. (2017). Struktur dan Komposisi Vegetasi Hutan Produksi Terbatas Boliyohuto, Gorontalo. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 14(2), 123-136.
- Maimunah, S., & Rahayu, E. P. (2020). Buku saku identifikasi jenis pohon di Kalimantan. Pusat Litbang Hutan. KLHK.
- Marsono. (1977). Deskripsi Vegetasi dan Tipe-tipe Vegetasi Tropika . Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Martawijaya A, Kartasujana I, Kadir K, Prawira SA. (2005). Atlas Kayu Indonesia Jilid I. Bogor (ID): Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan.
- Meiganati, K. B., Harta, W. G. Y., dan Lidiawati, I. (2023). *Trade Group Anatomy Structure and Usage of Nyatoh Wood in The Genus of Palaquium*. *Jurnal Sains Natural*, 13(3), 141-151.
- Melalolin, S. B., Lasut, M. T., Tasirin, J. S., dan Kainde, R. P. (2016). Struktur dan Komposisi Vegetasi Pohon di Stasiun Penelitian Hutan Bron Desa Warembungan Kabupaten Minahasa. *In Cocos* (Vol. 7, No. 1).
- Melati, F. (2012). *Metode Sampling Bioekologi*, Bumi Aksara, Jakarta.

- Metananda, A. A., Zuhud, E. A. M., dan Hikmat, A. (2015). Populasi, Sebaran dan Asosiasi Kepuh (*Stelia foetida* L.) Di Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat. *Media Konservasi*, 20 (3).
- Mewengkang, JD, Tasirin, JS, dan Sumakud, MY. (2021). Pengaruh Elevasi Terhadap Keanekaragaman Pohon di Kawasan Gunung Tangkoko (Vol.8, No.8).
- Naharuddin, N. (2018). Komposisi dan struktur vegetasi dalam potensinya sebagai parameter hidrologi dan erosi. *Jurnal Hutan Tropis*, 5(2), 134-142.
- Nazir, M. (2014). Metode Penelitian Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ngabekti, S. (2006). Buku ajar ekologi dengan pendekatan jelajah alam sekitar. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Niyama, K., Rahman, K. A., Lida, S., Kimura, K., Azizi, R., & Appanah, S. (1999). Pola spasial dari spesies pohon umum yang berhubungan dengan topografi, celah kanopi, dan vegetasi bawah di hutan dipterokarpa berbukit di Cagar Alam Semangkok, Malaysia Semenanjung. *Jurnal Ilmu Kehutanan Tropis*, 11(4), 731–745.
- Ningsih, S., & Asmawan, A. (2011). Tumbuhan obat dan kearifan lokal masyarakat di sekitar Desa Hutan Adat Guguk Kecamatan Renah Pembarap.
- Noughton, S. J. M., & Wolf, L. L. (1990). Ekologi umum (Edisi ke-2). Universitas Gadjah Mada Press.
- Nur, P., Nursiam, Y., & Asiah, N. (2011). Tumbuhan obat dan kearifan lokal masyarakat di sekitar Desa Hutan Adat Guguk Kecamatan Renah Pembarap.
- Odum, E. P. (1993). Dasar-dasar ekologi (T. Samingan, Trans.; Edisi ke-3). Gadjah Mada University Press.
- Olander, S. B., & Wilkie, P. (2018). *Palaquium obovatum*. Daftar Merah Spesies Terancam. IUCN 2018:e.T61965497A61965502. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2018-2.RLTS.T61965497A61965502.en>.
- Onrizal. (2005). Teknik Pembuatan Herbarium. Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Palaquium gutta*. (2018). Daftar Merah Spesies Terancam IUCN Red List of Threatened Species *Palaquium gutta*. 2018:e.T6196223A61965225. <http://dx.Doi.Org/10.2305/IUCN.UK.2018-2.rlts.t61965223A61965225.en..>
- Palaquium sumatranum* Burck. (2021). Daftar Merah Spesies Terancam IUCN 2021:e.T61965579A61965587. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2021-3.RLTS.T61965579A61965587.en>.

- Pamoengkas, R., Hidayat, A., & Hadi, S. (2020). Struktur dan komposisi tegakan Hutan Lindung Batutegei. *Jurnal Sylva Lestari*, 8(1), 12–23.
- Petrus. (1995). *Ekologi Dasar I*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Purnama, S.G., Rachman, O., & Darusman, D. (2020). Analisis Vegetasi Daerah Reklamasi Pasca Penambangan Batubara di Kalimantan Timur, Indonesia. *Jurnal Keanekaragaman Hayati Keanekaragaman Hayati*, 21(6), 2512.
- Purwaningsih, E. (2005). Komposisi spesies dan struktur vegetasi di kawasan Pakuli, Taman Nasional Lore Lindu, Sulawesi Tengah. *Berita Biologi*, 7(1), 41–48. LIPI.
- Purwaningsih, Y., Rachmanadi, D., & Siregar, U.J. (2015). Analisis Regenerasi Alami pada Tegakan Hutan Tropis di Kalimantan Tengah. Bogor: Fakultas Kehutanan IPB.
- Pradistoro, D. (2004). *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Semarang: UNNES Press.
- Rahman, A., Abdullah, S., & Nugroho, P. (2017). Struktur tegakan dan regenerasi alam jenis pohon di kawasan konservasi Hutan Lindung Gambut, Kalimantan Tengah. *Jurnal Hutan Lestari*, 5(1), 80–88.
- Rani, C., (2003). Metode Pengukuran dan Analisis Pola Sebaran Spasial (Dispersi) Organisme Bentik. *Jurnal Protein*.19:1351-1368.
- Ratnaningrum, Y. W. N. dan Wibisono, G. (2002). Pembangunan Sumber Benih Kayu Unggulan Setempat Di Sulawesi Utara. *Gerbang Inovasi* 7 hal 29-35. *Jurnal LPKM-UGM*. Yogyakarta.
- Renita, A., (2019). Identifikasi Tumbuhan Paku Di Kawasan Air Terjun Parangkikis Pagerwojo Tulungagung Sebagai Sumber Belajar Keanekaragaman Hayati (skripsi). Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Rizki, N. (2021). Pola Sebaran Sarang Orangutan Sumatera (*Pongo abelii* L.) di Stasiun Penelitian Soraya (*Doctoral dissertation*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Salim, E. H. (1998). *Pengelolaan Tanah*. Karya Tulis. Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Samingan, T., (1982). *Dendrologi*. Penerbit PT Gramedia Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Jakarta.
- Samsuudin, I., Heriyanto, N. M., & Subiandono, E. (2010). Struktur dan Komposisi Jenis Tumbuhan Hutan Pamah di Kawasan Hutan Dengan

Tujuan Khusus (KHDTK) Carita, Provinsi Banten. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 7(2), 139-148.

Santoso, K., (2004). Pengantar Ilmu Lingkungan. Semarang. UNNES Press.

Sarah, A. R., Nuradnilaila, H., Haron, N. W., dan Azani, M. (2015). A phytosociological study on the community of *Palaquium gutta* (Hook.f.) Baill. (Sapotaceae) at Ayer Hitam Forest Reserve, Selangor, Malaysia. *Sains Malaysia*, 44 (4), 491-496.

Sari, K., Mahyudi, M., & Puspitaloka, D. (2022). Analisis regenerasi alami jenis-jenis pohon di kawasan hutan konservasi. *Jurnal Ilmu Kehutanan Tropika*, 14(1), 45–53.

Sarmiento, G. (1986). *Ecologically Crucial Features of Climate in High Tropical Mountains*. En: Vuilleumier, F., Monasterio, M. (Eds): *High Altitude Tropical Biogeography*, Oxford University Press, Oxford.

Sastrapradja, D., Adisoemarto, S., Kartawinata, K., Sastrapradja, S., dan Rifai, M. A. (1989). Keanakeragaman Hayati untuk Kelangsungan Hidup Bangsa. Bogor: Puslitbang Bioteknologi LIPI.

Schmidt. F. H. and J. H. Ferguson, (1951). Rainfall Types Based on Wet and Dry Period for Indonesian with Wester New Guinea. Kementerian Perhubungan Djawatan Meteorologi dan Geofisika. Versi 2 No. 42. Jakarta.

Shodi, N.S., Koh, L.P ., Brook, B.W., Ng, P. K. L. (2004). *Southeast Asian biodiversity : An impending disaster. Trends in Ecology and Evolution*. 19,654-660.

Simbolon, H. (2003). Struktur dan komposisi vegetasi pada berbagai tipe habitat di Cagar Alam Gunung Simpang, Jawa Barat. *Biodiversitas*, 4(1), 13–18.

Siregar, I. Z., Anggraini, A. A., & Hidayat, A. (2019). Struktur dan pola sebaran pohon pada hutan dataran rendah di Kalimantan Tengah. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 16(2), 129–141.

Siregar, M. (1999). Komposisi Floristik Hutan Rawa Gambut di Mensemat-Sambas, Kalimantan Barat. Dalam Prosiding Simposium Internasional Tentang Lahan Gambut Tropis (Vol. 3, hlm. 22-23).

Siregar, M., Purnomo, D. W., Hartuningsih, H., & Witono, J. R. (2020). Analisis vegetasi dan ekoregion di Kebun Raya Sipirok, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara.

Slik, J. W. F. (2004). Kekeringan El Niño dan dampaknya terhadap komposisi dan keanekaragaman spesies pohon di hutan hujan tropis. *Oecologia*, 141(1), 114-120.

- Slik, J. W. F., van Beek, M., & Canonizado, J. M. A. (2003). Keanekaragaman pohon di hutan hujan tropis Kalimantan dan peran faktor lingkungan. *Jurnal Ekologi Tropis*, 19(3), 329-339.
- Soepadmo, E., Saw, L. G., dan Chung, R. C. K. (Eds.). (2002). Flora pohon Sabah dan Sarawak (Vol. 4). Kepong: Institut Penelitian Hutan Malaysia (FRIM).
- Soerianegara, I dan Indrawan, I. (2005). Ekologi hutan Indonesia. Bogor, ID: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor .
- Soerianegara, I., & Indrawan, A. (1982). Ekologi hutan Indonesia. Fakultas Kehutanan IPB.
- Soerianegara, I., dan Indrawan, A. (1998). Ekologi hutan Indonesia. Bogor: Laboratorium Ekologi Fakultas Kehutanan IPB.
- Soerianegara, L. and R. II. M. J. Lemmens . (1994). *Plant Resources of South-East Asia 5(1) Timber trees: Major commercial timbers. Procsa Foundation*, Bogor, Indonesia.
- Sudarmonowati, E., Yulita, K. S., Partomihardjo, T., dan Wardani, W. (2020). Daftar merah tumbuhan indonesia 1:50 jenis pohon kayu komersial. LIPI Press.
- Sugiyono, D. (2019). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, S., Heriyanto, N. M., & Hermawan, R. (2013). Struktur dan komposisi vegetasi hutan hujan tropika dataran rendah di Cagar Alam Gunung Simpang, Jawa Barat. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 4(1), 1–10.
- Sukur. (2022). Kinerja Kelompok Pengelola Hutan Adat Guguk Dalam Pengelolaan Hutan Adat Bukit Tapanggang Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin. *Adil*, 4 92), 1 -13.
- Sulistyanto, B., Purwanto, Y., & Anggraini, D. (2018). Regenerasi alami dan pola penyebaran pohon komersial di Hutan Harapan, Jambi. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 15(3), 199–211.
- Sunarto, H. (1990). Dasar-Dasar Ekologi Kuantitatif. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Suryawan, A., Kinho, J., dan Mayasari, A. (2011). Potensi dan Sebaran Nyatoh (*Palaquium obtusifolium Burck*) di Sulawesi Bagian Utara.
- Susilowati, R., dan Rachman, R. (2021). Kesenjangan regenerasi pada spesies pohon endemik di hutan dataran rendah Sumatera. *Jurnal Hutan Tropis Borneo*, 9(2), 85–94.

- Syahfutra, E. J. (2018). Pendugaan Korelasi Antara C-Organik Tanah Terhadap Simpanan Karbon di Hutan Adat Guguk Renah Pembarap Kabupaten Merangin. (*Doctoral dissertation*, Magister Ilmu Lingkungan). Universitas Jambi.
- Syukur, M. (2018). Karakteristik Tempat Tumbuh *Palaquium* spp. Pada Areal Tembawang Dusun Lubuk Tapang kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang Kalimantan Barat. 14(26).
- Tjitrosoepomo, G. (2009). Taksonomi Tumbuhan. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press Yogyakarta.
- Umawaitina, D., Saroinsong, F. B., dan Nurmawan, W. (2019). Struktur dan Komposisi Pohon di Plot Permanen Hutan Alam Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. (Vol. 2, No. 6).
- Usri, K., Djustiana, N., dan Karlina, E. (2018). Potensi Getah Perca Indonesia Sebagai Bahan Baku Getah Perca Kedokteran Gigi. *Jurnal Material Kedokteran Gigi*, 4(2), 20-23.
- Utami, I., Putra, I. L. I. (2020). Ekologi Kuantitatif Metode Sampling dan Analisis Data Lapangan. Yogyakarta, Indonesia: K-Media.
- Utomo, B. (2006). Hutan sebagai Masyarakat Tumbuhan Hubungannya dengan Lingkungan. Karya Ilmiah. Universitas Sumatera Utara : Medan.
- Vestal, AG. (1949). *Minimum areas for different vegetations. Their determination from species-area curves. Illionis Biol. Monogr.* 20, 1-129.
- Wijayanti, Y.E. (2011). Struktur dan komposisi komunitas tumbuhan bawah Hutan di Kawasan Cagar Alam Ulolong Kecubung Kecamatan Subah Kabupaten Batang (skripsi). IKIP PGRI Semarang Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Pendidikan Biologi.
- Wijayanto, N., Nurunnajah. (2012). Intensitas Cahaya, Suhu, Kelembaban dan Perakaran Lateral Mahoni (*Swietenia macrophylla* King.) di RPH Babakan Madang, BKPH Bogor, KPH Bogor. *Jurnal Silviculture Tropika*. Vol. 3, No. 1.
- Williams, L. (1964). Tumbuhan Latisifera yang Penting Secara Ekonomi V. Sumber Daya Gutta-Percha-Species *Palaquium* (Sapotaceae). *Botani Ekonomi*, 1964, 18:5-26
- Wyatt-Smith, J. (1963). Manual of Malayan Silviculture for Inland Forests. Malayan Forest Records, 23. Kuala Lumpur: Forest Research Institute.
- Yudha, A. S., Kurniawan, H., & Rachmat, H. H. (2021). Pola sebaran dan potensi regenerasi jenis pohon utama di kawasan hutan tropis dataran rendah. *Jurnal Ilmu Kehutanan Tropika*, 3(2), 45–53.